

Gambaran Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II Desa Gebang Kerep

Allin Illina¹, Aida Rusmariana²

¹Department of Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

¹allin.illina@gmail.com ²aidarusmariana@ymail.com

Abstract

In preschool phase, human's physic and personality develop rapidly. Preschoolers are children aged 3-6 years. A healthy preschooler is lean and agile with an upright posture. Preschoolers have more voluntary control over their movements and are less clumsy than when they were toddlers. This study aimed to describe the development of preschoolers in Gebang Kerep Village, Sragi Health Center II Work Area. This research was conducted at TK Kusuma, Gebang Kerep Village, with 40 respondents selected by a total sampling technique. This research was a quantitative study with a descriptive research design. The data were collected with the Developmental Pre-screening Questionnaire. The gathered data were analyzed with frequency distribution. The results showed an overview of the preschoolers' development where most of the respondents (67.5%) had appropriate development while the rest (32.5%) had improper developments. Nurses, especially in health centers, are expected to be able to cooperate with kindergartens to conduct screening on the development of preschoolers.

Keywords: Development, Children, Preschooler

Gambaran Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II Desa Gebang Kerep

Abstrak

Perkembangan anak usia prasekolah merupakan perkembangan fisik dan kepribadian yang berkembang dengan pesat yang terjadi pada masa ini. Anak prasekolah adalah anak yang berusia diantara 3-6 tahun. Anak prasekolah yang sehat tergolong ramping dan cekatan dengan postur tubuh tegak. Anak prasekolah memiliki kontrol yang lebih volunter atas pergerakannya dan tidak sekikuk ketika toodler. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran perkembangan pada anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II Desa Gebang Kerep. Penelitian ini dilakukan di TK Kusuma Desa Gebang Kerep sebanyak 40 responden dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan deskriptif. Untuk pengumpulan data menggunakan Kuesioner Pra Skринning Perkembangan (KPSP). Analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan gambaran perkembangan anak usia prasekolah yaitu sebagian besar (67,5%) responden mempunyai perkembangan yang sesuai dan sebagian kecil (32,5%) responden mempunyai perkembangan yang meragukan. Perawat khususnya di puskesmas diharapkan mampu bekerja sama dengan taman kanak-kanak untuk melakukan penjangkaran terhadap perkembangan anak usia prasekolah.

Kata kunci: Perkembangan, Anak, Usia Prasekolah

1. Pendahuluan

Perkembangan adalah perubahan sifat kuantitatif dan kualitatif dengan meningkatkan kapasitas struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diprediksi sebagai akibat dari proses pematangan atau maturitas [17] Perkembangan meliputi proses diferensiasi sel tubuh, jaringan tubuh, organ dan sistem organ yang masing-masing berkembang untuk menjalankan fungsinya. Termasuk perkembangan kognitif, bahasa, motorik, emosi dan perkembangan perilaku sebagai hasil dari interaksi beserta lingkungannya [19]

Perkembangan juga didefinisikan dengan perubahan-perubahan yang dirasakan pada manusia yang mendekati tingkat kedewasaan atau kematangan yang terjadi secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik yang menyangkut aspek fisik ataupun psikis. Perkembangan adalah proses yang tidak akan berhenti (never ending process), artinya manusia secara terus-menerus berkembang yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar [16]

Perkembangan anak prasekolah merupakan perkembangan fisik dan kepribadian yang berkembang dengan pesat yang terjadi pada masa ini. Anak prasekolah yaitu anak yang berumur diantara 3-6 tahun. Anak prasekolah yang sehat tergolong ramping dan cekatan dengan postur tubuh tegak. Anak prasekolah memiliki kontrol yang lebih volunter atas pergerakannya dan tidak sekaku ketika toodler. Anak yang sebelumnya kikuk menjadi lebih anggun, menunjukkan kemampuan untuk berlari dengan lebih lancar dan kemampuan atletik dapat mulai terbentuk [10]

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran perkembangan pada anak usia prasekolah di wilayah kerja puskesmas Sragi II desa Gebang Kerep.

2. Metode

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan *kohort* untuk mengetahui gambaran perkembangan anak pada usia prasekolah. Populasi yang dipakai pada penelitian ini merupakan semua anak usia 4-6 di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II Desa Gebang Kerep Kabupaten sebanyak 38 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan total sampling sebanyak 38 anak. Variabel yang diambil pada penelitian ini yaitu peneliti mengambil satu variabel yang termasuk dalam variabel bebas atau independen, yaitu perkembangan pada anak usia prasekolah. Dalam mengumpulkan data penelitian, peralatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Penelitian ini dilakukan di Tk Kusuma Desa Gebang Kerep Sragi pada tanggal 28-29 Juli 2022. Pengambilan data diperoleh dari data primer dengan melakukan pengujian langsung terhadap anak yang bersangkutan. Dan data sekunder yang diperoleh dari institusi terkait dengan penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik anak usia prasekolah di Tk kusuma Desa Gebangkerep berdasarkan umur

Mean	Median	Modus	Min	Max	SD
64,75	65	65	55	73	5,567

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata responden berumur 64 bulan, standar deviasi 5,567, modus 65, median 65. Sedangkan umur maksimal responden yaitu 73 bulan dan umur minimal responden yaitu 55 bulan. Usia merupakan salah satu faktor yang dapat menjelaskan kematangan fisik, psikis dan sosial seseorang sehingga dapat membantu pengetahuan seseorang. Semakin tua kedewasaan dan kekuatan seseorang, maka semakin matang pula dia dalam berpikir dan bekerja. Oleh karena itu, pada usia enam tahun pada anak prasekolah, anak diharapkan mencapai kematangan maksimal untuk berpikir dan bertindak pada usia tersebut dibandingkan dengan usianya yang lebih muda.

Tabel 2. Karakteristik anak usia prasekolah di Tk kusuma Desa Gebangkerep berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin :		
Laki-Laki	16	42,1%
Perempuan	22	57,9%
Total	38	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan sebagian besar yaitu 22 (57,9%) responden berjenis kelamin perempuan, sebanyak 16 (42,1%) responden berjenis kelamin laki-laki. Menurut [12] perkembangan anak dipengaruhi dari berbagai faktor, salah satunya genetik (jenis kelamin) pada anak perempuan biasanya menghadapi purbetas lebih dahulu dibandingkan laki-laki, organ reproduksi anak perempuan berkembang lebih cepat daripada anak laki-laki, sehingga pola pikir anak perempuan juga berkembang lebih cepat dibandingkan dengan anak laki-laki.

Tabel 3. Gambaran perkembangan pada anak usia prasekolah di Tk kusuma Desa Gebangkerep

Perkembangan Anak Usia Prasekolah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sesuai	23	60,5%
Meragukan	15	39,5%
Menyimpang	0	0
Total	38	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa lebih dari separo yaitu 23 (60,5%) responden mempunyai perkembangan yang sesuai, dan sebanyak 15 (39,5%) responden mempunyai perkembangan yang meragukan. Pada umur 54-59 bulan terdapat 2 jawaban “tidak” pada pertanyaan pertama, 2 jawaban “tidak” pada pertanyaan kedua dan 2 jawaban “tidak” pada pertanyaan kedelapan. Pada umur 60-65 bulan terdapat 1 jawaban “tidak” pada pertanyaan pertama, 1 jawaban “tidak” pada pertanyaan ketiga, 2 jawaban “tidak” pada pertanyaan kelima, 1 jawaban “tidak” pada pertanyaan kedelapan. Dan pada umur 66-71 bulan terdapat 1 jawaban “tidak” pada pertanyaan keempat, 2 jawaban “tidak” pada pertanyaan kelima, 2 jawaban “tidak” pada pertanyaan ketujuh, 4 jawaban “tidak” pada pertanyaan kesepuluh. Sedangkan pada umur 72-76 bulan terdapat 2 jawaban “tidak” pada pertanyaan kedua, 3 jawaban “tidak” pada pertanyaan ketiga dan 1 jawaban “tidak” pada pertanyaan kesepuluh

Perkembangan pada anak yang meragukan bisa disebabkan karena anak belum bisa mencapai pada salah satu aspek perkembangan seperti motorik halus, motorik kasar, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian. Anak usia prasekolah yang menempuh pendidikan usia prasekolah bisa memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk mencapai tingkat perkembangan yang sesuai, tetapi masih dijumpai anak yang belum dapat mencapai perkembangan sesuai pada usianya. Anak usia prasekolah yang mempunyai perkembangan meragukan dapat dilakukan dengan pemberian stimulus pada anak. Stimulasi yang diberikan oleh pendidik taman kanak-kanak pada anak mempunyai peran yang tidak sedikit dalam memaksimalkan perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan [22] yang menyebutkan bahwa tujuan dari taman kanak-kanak sebagai sarana pendidikan adalah untuk membantu anak didik memperoleh beragam potensi baik psikis dan fisik yang terdiri dari moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan seni agar siap masuk pendidikan dasar.

Peran orang tua juga sangat penting terhadap perkembangan anak. Orang tua juga diharapkan dapat memantau dan mengawasi perkembangan pada anak. Karena anak cenderung meniru yang dilakukan oleh orang terdekat terutama pada lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan [6] yang mengatakan bahwa stimulasi bisa dilaksanakan oleh orang tua yang termasuk orang paling dekat pada anak, pengganti ibu atau pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat dilingkungan rumah dan dikehidupan sehari-hari. Karena minimnya stimulasi bisa mengakibatkan penyimpangan pada anak dan mungkin menyebabkan gangguan yang menetap.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan perkembangan anak sebagian besar anak memiliki perkembangan yang sesuai (60,5%) sebanyak 23 anak di Tk kusuma desa Gebang Kerep. Diharapkan Institusi kesehatan terutama puskesmas terdekat bisa bekerja sama dengan taman kanak-kanak untuk melakukan penjarangan terhadap perkembangan anak usia prasekolah dan dijadikan bahan pertimbangan bagi dinas terkait dalam meningkatkan perkembangan anak usia prasekolah sesuai usianya.

Referensi

- [1] Badan Pusat Statistik. (2018). *Analisis Perkembangan Anak Usia Dini Indonesia 2018*. Badan Pusat Statistik : Jakarta.
- [2] Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. (2020). *Data Dasar Kesehatan Anak Dinas Kabupaten Pekalongan Bulan Juni 2020*. Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan : Pekalongan
- [3] Donsu, Jenita Doli Tine. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Penerbit Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- [4] Entoh, C dkk. (2020). *Deteksi Perkembangan Anak Usia 3 Bulan - 72 Bulan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)*.
- [5] Ismiriyam, FV dkk. (2017). *Gambaran Perkembangan Sosial Dan Kemandirian Pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun Di Tk Al- Islah Ungaran Barat*.
- [6] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Kementerian Kesehatan RI : Jakarta
- [7] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan RI : Jakarta
- [8] Kundre & Bataha. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun) Di Tk GMIM Bukit Moria Malalayang*.
- [9] Kusumaningrum, Puput Risti dkk. (2021). *Gambaran Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah Di TK RA Hidayatul Qur'an*.
- [10] Kyle, Terry & Carman, Susan. (2017). *Buku Praktik Keperawatan Pediatri*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- [11] Masturoh, Imas & T, Nauri Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI : Jakarta
- [12] Mindarsih, Eko & Ngaisyah, Dewi Rr. (2021). *Buku Ajar Pertumbuhan Dan Perkembangan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Usia Prasekolah*. Respati Press : Yogyakarta
- [13] Nilawati, I. (2016). *Gambaran Deteksi Dini Perkembangan Anak Usia 48-72 Bulan Berdasarkan DDST*.
- [14] Nurwijayanti & Iqomah. (2018). *Intervensi Keperawatan Anak Pada Anak Usia Prasekolah Di Kecamatan Weleri Dalam Upaya Pencapaian Tumbuh Kembang*.
- [15] Oktiawati, Anisa dkk (2017). *Teori Dan Konsep Keperawatan Pediatrik "Dilengkapi Dengan Format Penilaian Laboratorium*. CV. Trans Info Media: Jakarta
- [16] Rivanica & Oxyandi. (2016). *Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang Dan Pemeriksaan Bayi Baru Lahir*. Salemba Medika : Jakarta
- [17] Roza, Andalia dkk. (2021). *Analisa Gambaran Ketercapaian Tahap Perkembangan Anak Paud Dengan Menggunakan Denver II*.

- [18] Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- [19] Soetjningsih & Ranuh, Gde. (2015). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- [20] Suhartanti, Ika dkk. (2019). *Stimulasi Keomampuan Motorik Halus Anak Prasekolah*. Penerbit Stikes Majapahit Mojokerto: Mojokerto
- [21] Yanti, E & Fridalni, N. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah*.
- [22] Zulfajri dkk. (2021). *Pendidikan Anak Pra-Sekolah*. Edu Publisher : Tasikmalaya